

***NAIL ART SEBAGAI FASHION STATEMENT DALAM
FOTOGRAFI***



SKRIPSI
TUGAS AKHIRKARYA SENI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Fahmi Ulinuha
1110556031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fahmi Ulinuha

No. Mahasiswa : 1110556031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : *Nail Art* sebagai *Fashion Statement* dalam
Fotografi

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Fahmi Ulinuha



Tugas Akhir Karya Seni
dipersembahkan untuk
Bapak Moch Nawawi dan Ibu Chusnia tercinta
Kakakku Nurika
Keluarga besar Drs. H. Moch Nawawi, M.Si.
Gita Ardi Lestari, teman hidup

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayahnya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir dengan judul “*Nail Art sebagai Fashion Statement dalam Fotografi*” merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis telah menyelesaikan studinya di Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rizky, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga tugas akhir ini dapat terwujud.
2. Kedua orang tua ku, bapak Moch Nawawi dan ibu Chusnia yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan moral, dan materiil selama 22 tahun saya hidup.
3. Kakak ku Nurika yang telah menjadi inspirasi agar tetap belajar dan mengejar cita - cita.
4. Gita Ardi Lestari yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, memberikan semangat, bantuan, dan memberikan dorongan untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA. PhD. Selaku Guru Besar dan selaku Penguji alih dalam TA ini.
6. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
7. Bapak Mahendradewa Suminto M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi.
8. Bapak Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Selaku Sekretaris Jurusan Fotografi

9. Bapak Drs. Risman Marah, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang membantu banyak pada proses penciptaan tugas akhir ini.
10. Bapak Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II yang membantu banyak pada proses penciptaan tugas akhir ini.
11. Ibu Zulisah Maryani, M.A., selaku Dosen Wali selama menjalani masa perkuliahan selama 8 semester.
12. Pak Pam, Pak Irwandi, Pak Fajar, Pak Edial, Pak Tanto, Pak Udin, Pak Kholid, Pak Tanto, Bu Pitri, Bu Kusriani, Bu Arti, dan Seluruh dosen Jurusan Fotografi, FSMR, ISI YK, yang telah menurunkan ilmunya selama di Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
13. Pak Edy, Mbak Eny, Mas Surya, Mas Purwanto selaku civitas akademika di lingkup Jurusan Fotografi.
14. Keluarga besar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
15. Semua kawan-kawanku seperjuangan jurusan fotografi angkatan 2011, terutama Ojan dan
16. Intan yang membantu awal pembuatan karya perdana foto *nail art*.
17. Ce Ellysa Gita, Ce Kiki Coroline dan *Me-nail*, yang telah mengendorse *nail art* sampai terselesainya semua foto tugas akhir. Serta FMINDO Shoes yang mendukung sepatu model dibeberapa karya.
18. Putri, Mega, Sanju, Agnes, Aciningtyas, Alda, Mehda, Alana, Angie, Kartika, yang telah mendukung sebagai model dalam pembuatan foto tugas akhir.
19. Ayu Sugeng, Kak Robi, Nadia, Hemmy, Diah Ayu, yang mendukung sebagai *make up artist* dalam pembuatan foto tugas akhir.
20. Studio Koi5 dan Studio Puzzle, yang mendukung dalam proses pembuatan foto tugas akhir.

21. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran sangatlah diharapkan. Semoga skripsi tugas akhir ini dapat bermanfaat dan umumnya bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, Juli 2015

Fahmi Ulinuha



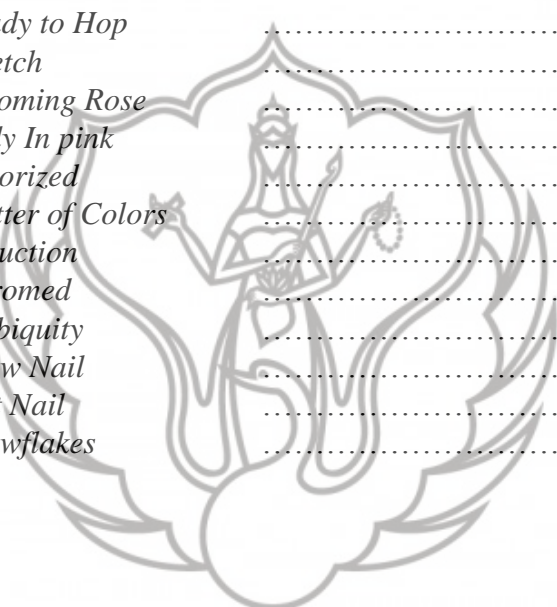
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	6
1. <i>Nail Art</i>	6
2. <i>Fashion Statement</i>	7
3. Fotografi	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	9
E. Metode Pengumpulan Data	9
1. Observasi	9
2. Studi literatur	9
3. Wawancara	10
F. Tinjauan Pustaka	10
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	12
B. Landasan Penciptaan/ Teori	14
C. Tinjauan Karya	20
D. Ide dan Konsep Perwujudan	23

BAB III PROSES PENCIPTAAN	26
A. Objek Penciptaan	26
B. Metodologi Penciptaan	27
C. Proses Perwujudan	30
1. Bahan dan alat	30
a. Alat dan Bahan <i>Nail Art</i>	30
b. Alat-alat pemotretan	37
2. Teknis	42
a. Pemilihan Lensa	42
b. Ruang Tajam	42
c. Lighting Studio	42
d. Teknis <i>Nail Art</i>	42
e. Teknis <i>Retouch</i> Wajah	49
3. Produksi	56
BAB IV ULASAN KARYA	60
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128
DOKUMENTASI	129
LAMPIRAN	130

DAFTAR KARYA

Karya	Judul	Halaman
1	<i>Curiosity of Blue</i>	61
2	<i>Shaped</i>	64
3	<i>Red Sparkle</i>	67
4	<i>unTIEd Me</i>	70
5	<i>Rockin Nail Art</i>	73
6	<i>Beauty in the Dark</i>	76
7	<i>Batik</i>	79
8	<i>Glamorous Tradition</i>	82
9	<i>Ready to Hop</i>	85
10	<i>Stretch</i>	88
11	<i>Blooming Rose</i>	91
12	<i>Lady In pink</i>	94
13	<i>Colorized</i>	97
14	<i>Matter of Colors</i>	100
15	<i>Seduction</i>	104
16	<i>Chromed</i>	107
17	<i>Ambiquity</i>	111
18	<i>Glow Nail</i>	114
19	<i>Gift Nail</i>	117
20	<i>Snowflakes</i>	120



DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIS

Gambar II.1 Gambar dari Majalah Katalog <i>Magneti Nail Design</i> tahun 2014	20
Gambar II.2 Gambar dari Majalah Katalog <i>Magneti Nail Design</i> tahun 2014	21
Gambar II.3 Gambar dari majalah <i>America's Beauty Show</i> tahun 2014	22
Gambar III.1 Kuku palsu akrilik dan kuku palsu kuku plastik (dokumen foto pribadi)	30
Gambar III.2 Cat kuku dokumen foto pribadi	31
Gambar III.3 Cat kuku gel (dokumen foto pribadi)	32
Gambar III.4 Cat pembersih kuku (dokumen foto pribadi)	32
Gambar III.5 Cat kuku glitter (dokumen foto pribadi)	33
Gambar III.6 Cairan akrilik dan bubuk akrilik (dokumen foto pribadi)	33
Gambar III.7 Cairan <i>base coat</i> dan <i>top coat</i> (dokumen foto pribadi)	34
Gambar III.8 Partikel hiasan <i>glitter</i> (dokumen foto pribadi)	35
Gambar III.9 Berbagai macam kuas (dokumen foto pribadi)	35
Gambar III.10 Swarovski (dokumen foto pribadi)	36
Gambar III.11 Nail art transfer foil (dokumen foto pribadi)	36
Gambar III.12 <i>Nail art stamp</i> (dokumen foto pribadi)	37
Gambar III.13 Kamera Canon EOS 7D (dokumen foto pribadi)	37
Gambar III.14 CF Sandisk Ultra (dokumen foto pribadi)	38
Gambar III.15 Canon 70-200mm L f2,8 (dokumen foto pribadi)	38
Gambar III.16 Canon 17-40mm L f4 (dokumen foto pribadi)	39
Gambar III.17 Canon 100mm f2,8 (dokumen foto pribadi)	39
Gambar III.18 Tripod (dokumen foto pribadi)	40
Gambar III.19 Ruang studio (dokumen foto pribadi)	41
Gambar III.20 Melapisi kuku dengan cat <i>Cuticle Oil</i> (dokumen foto pribadi)	44
Gambar III.21 Merapikan kuku (dokumen foto pribadi)	45
Gambar III.22 Pembersihan dengan menggunakan alkohol (dokumen foto pribadi)	45
Gambar III.23 Memotong kulit mati yang berada pinggiran kuku (dokumen foto pribadi)	45
Gambar III.24 Memasang kuku palsu akrilik (dokumen foto pribadi)	46
Gambar III.25 Memotong dan merapikan kuku palsu (dokumen foto pribadi)	46
Gambar III.26 Memberi warna pada kuku palsu (dokumen foto pribadi)	47
Gambar III.27 memasang <i>water globe</i> (dokumen foto pribadi)	47
Gambar III.28 menghias <i>water globe</i> (dokumen foto pribadi)	47
Gambar III.29 Cara menggunakan Stamp (dokumen foto pribadi)	48
Gambar III.30 Mengolesih cat <i>top coat</i> dan mengeringkan cat kuku (dokumen foto pribadi)	48
Gambar III.31 <i>Nail Art yang telah jadi</i> (dokumen foto pribadi)	49
Gambar III.32 Meng- <i>convert</i> foto RAW (dokumen foto pribadi)	50
Gambar III.33 Foto di <i>ekspor</i> di <i>photoshop</i> (dokumen foto pribadi)	50
Gambar III.34 Membenarkan bagian yang rusak (dokumen foto pribadi)	51

Gambar III.35 Mengatur Gelap terang foto (dokumen foto pribadi)	52
Gambar III.36 Mengatur <i>shadow</i> dan <i>highlight</i> (dokumen foto pribadi)	52
Gambar III.37 Mengatur <i>Saturation</i> dan <i>vibrance</i> (dokumen foto pribadi)	53
Gambar III.38 Memberi efek <i>surface blur</i> (dokumen foto pribadi)	53
Gambar III.39 Cara menggunakan filter <i>highpass</i> (dokumen foto pribadi)	54
Gambar III.40 Mengganti foto dengan <i>hard light</i> (dokumen foto pribadi)	54
Gambar III.41 Cara memmasking foto, (dokumen foto pribadi)	55
Gambar III.42 Cara menyimpan hasil editing (dokumen foto pribadi)	55
Gambar III.43 Hasil jadi <i>retouch</i> foto, (dokumen foto pribadi)	56



ABSTRAK

Dari penampilan *fashion* perempuan banyak yang dapat dipelajari. Cara mereka memakai model pakaian. Pemilihan warna yang tepat hingga aksesoris tambahan yang dipakai menunjukkan keserasian yang sepadan. Dari berbagai macam kesempatan dan identitas atas penampilan, aksesoris menjadi salah satu pilihan untuk menunjang penampilan. Salah satunya adalah *nail art* yang merupakan perkembangan dari pemakaian cat kuku biasa. Dalam pemakaiannya *nail art* memiliki berbagai teknik dengan berbagai pula tingkat kesulitan. Ragam bentuknya dari 2D hingga 3D memberikan berbagai kesan yang berbeda pula. Kini pemakaian *nail art* sendiri telah berkembang dari aksesoris biasa menjadi salah satu alternatif penunjang penampilan yang banyak dipakai oleh wanita. Untuk membuat visualisasi, tulisan ini meletakkan fokus pada penciptaan *fashion statement* dalam penampilan wanita.

Selain itu juga pada karya fotografi ini menunjukkan beragam foto dari mulai menunjukkan detail *nail art* hingga menunjukkan foto seluruh badan yang disitu menunjukkan *fashion statement* yaitu identitas pada pengguna *nail art*. pada karya fotografi ini juga menunjukkan menunjukkan *mood* dari setiap *nail art* yang digunakan dan ditampilkan agar sesuai dengan tema yang diambil.

Semua karya fotografi pemotretan dilakukan di dalam studio dengan menggunakan variasi *lighting* hingga mempunyai variasi karya fotografi pada *nail art*.

Kata kunci: *nail art, fashion statement, fotografi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan dunia *fashion* dan kecantikan telah ada sejak dulu. Keduanya mengalami perkembangan yang pesat dan menuntut tren pengembangan yang lebih baru lagi setiap waktu, khususnya untuk kalangan wanita. Kebutuhan wanita akan *fashion* yang terus berkembang menimbulkan banyak hal. Antaranya adalah inovasi dalam perkembangan *fashion* itu sendiri. Dalam hal berpakaian misalnya, wanita tidak hanya fokus pada yang dikenakan dan dapat menutupi bagian tubuh. Lebih dari itu wanita menjadikan pilihan *fashion*-nya sebagai ciri khas dirinya.

Salah satu yang utama dalam *fashion* wanita selain pakaian yang dikenakan adalah penggunaan aksesoris dan riasan wajah. Aksesoris dapat diartikan sebagai penunjang penampilan wanita dalam menunjukkan identitas *fashion*-nya. Dalam menciptakan rias kecantikan dan aksesoris ini banyak produk maupun salon yang menyediakan berbagai layanan untuk menunjang sebuah penampilan. Banyaknya permintaan dalam kebutuhan pelengkap penampilan wanita ini kemudian menyebabkan munculnya banyak ide yang dapat memperkaya wawasan dalam menambahkan elemen pada penampilan wanita sebagai objek *fashion* yang indah.

Salah satu aksesoris kecantikan yang sekarang dipergunakan oleh kalangan wanita adalah seni merias kuku atau lebih dikenal dengan sebutan

nail art. *Nail art* sekarang sangatlah berkembang pesat dari kalangan bayi hingga dewasa diseluruh Pusat Perbelanjaan di Indonesia dan khususnya di Pusat Perbelanjaan Surabaya Banyaknya yang menyediakan jasa pembuatan *nail art* dan hingga menyediakan tempat kursus untuk menjadi seorang *nail artist*. Dari perkembangan yang cukup signifikan dari perkembangan *nail art* tersebut kegelisahan untuk membuat sebuah karya fotografi yang memasukan tentang unsur *nail art*

Nail art sendiri bukanlah teknologi baru dalam tradisi *fashion* wanita. Sejarah *nail art* diawali dari India yang memiliki tradisi memakai *henna*. *Henna* adalah cara perempuan India menghias jari mereka dengan cara menyelupkan ujung jari mereka hingga bagian tengah tangan dengan cairan berwarna merah. Berbeda dengan India yang mewarnai bagian jari tidak hanya kuku saja, bangsa Cina memiliki teknik yang berbeda lagi. Dengan formula yang terdiri dari *gelatin*, sayuran kering, dan putih telur, cat kuku buatan bangsa Cina berbeda dengan milik India. Bangsa Cina menggunakan bunga anggrek dan mawar sebagai sumber warna. Namun pemakaian untuk campuran tersebut memakan waktu yang tidak sebentar ketika diaplikasikan pada permukaan kuku. Butuh beberapa jam hingga semalaman untuk mendapatkan hasil sesuai dengan efek yang diharapkan. Pada masa selanjutnya, cat kuku mulai mengalami perubahan yang signifikan, misalnya ditemukan cat yang berwarna emas dan silver. Cat tersebut digunakan oleh kaum bangsawan untuk menunjukkan perbedaan kelas sosial mereka.

Segala bentuk perawatan terhadap jari kuku juga mengalami transformasi pada masa *middle ages* (abad pertengahan) dan *dark ages* (masa kegelapan). Perkembangan *nail art* dialami pula oleh bangsa Eropa. Wanita di Eropa memberikan lambang elang pada kuku mereka sebagai model *nail art* yang menjadi tren di masa *Renaissance*. Selanjutnya perawatan terhadap kuku ini disebut dengan manikur. Yang transformasinya lebih umum pada menghias kuku yang seperti sekarang dikenal dengan *nail art*. Sejarah *nail art* yang panjang hingga sekarang tidak lepas juga dari *Victorian era*. Di masa Victoria manikur mengalami kebangkitan kembali. Namun yang menjadi tren adalah manikur dengan menggunakan cat kuku yang transparan. Gaya minimalis pada kuku tersebut melambangkan ide wanita pada masa Victoria yang memiliki *inner beauty*, kebersihan tubuh, dan kemurnian moral. Salah satu cat kuku yang paling sering dipakai adalah campuran jus lemon dan cuka, untuk menimbulkan efek cerah dan transparan pada kuku. (<http://www.refinery29.com/the-illustrated-history-of-nail-art#slide> diakses pada 10 Februari 23.18 WIB)

Kesadaran tren dalam *nail art* dan relasinya terhadap *fashion* baru benar – benar muncul pada tahun 1920-an. Warna merah menjadi warna yang menduduki tren dengan teknik *nail art moon manicure*. Pada tahun 1920-an lah *nail art* muncul dengan model yang disesuaikan dengan tampilan pakaian dan *attitude fashion* seseorang. Pada tahun 1932, Revlon sebuah perusahaan kosmetika menjual cat kuku dalam kemasan dengan variasi warna yang belum ada sebelumnya. Selain warna-warna baru, cat kuku keluaran Revlon ini juga

yang memiliki kualitas yang terinspirasi dari cat mobil, yaitu jenis cat yang tahan lama dan mengkilap di permukaan. Tidak hanya berhenti disitu, *nail art* mengalami lagi perkembangan yang signifikan ketika pada 1934, Maxwell Lappe membuat satu set kuku palsu buatan bagi kliennya yang memiliki kebiasaan menggigit kuku. Yang kedua adalah Frederick Slack yang menemukan *acrylic sculpting-nail extension* yaitu kuku palsu berbahan akrilik yang hingga sekarang digunakan dalam membuat kreasi *nail art* yang membutuhkan ruang luas pada jari pemakainya. (<http://www.refinery29.com/the-illustrated-history-of-nail-art#slide> diakses pada 10 Februari 23.25 WIB)

Selanjutnya perkembangan *nail art* bergerak pada warna dan teknik *nail art*. Pada 1960-an misalnya, warna pastel jauh memiliki penggemar dibandingkan warna-warna lain seperti pada awal berkembangnya *nail art*. Pada tahun 1970-an *nail art* banyak menarik minat pemakainya terutama adanya penemuan kuku palsu buatan yang ukurannya panjang atau *long fake nails*. Salah satu salon *nail art* yang terkenal di Hollywood adalah *The French Manicure* yang didirikan oleh Jeff Pink sekaligus menjadi seorang ahli *nail art* dan manikur. Pada 1980-an terbitlah warna-warna cat kuku yang merupakan kombinasi baru. Warna-warna tersebut antara lain *neon yellow*, *fuschia*, dan *shocking blue*. Berselang waktu hingga 1990-an tren cat kuku cenderung lebih berani dengan munculnya warna hitam sebagai salah satunya. Hal ini didasari oleh eksisnya kaum *grunge* yang memakai warna hitam sebagai simbol warna

identiknya. Akhirnya pada tahun 2000-an perkembangan cat kuku, manikur, dan *nail art* mengalami puncaknya.

“...there has been an unprecedented level of interest in nail art as well as the nail industry. Nails have become part of the whole outfit, with adhesives providing a never-before-achieved level of intricacy to manicure designs... The past decade DIY nail art reigned supreme, with nail enthusiasts skipping the salons and trying out (and blogging) a myriad of different homemade designs and effects” (Gloria Chang dalam <http://www.refinery29.com/the-illustrated-history-of-nail-art#slide> diakses pada 10 Februari 23.40 WIB)

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa *nail art* telah menjadi bagian dari dunia *fashion*. Bukan hanya variasi dalam jenis dan teknik *nail art*-nya saja lebih dari itu *nail art* telah menjadi bagian dari kegiatan *fashion* yang lumrah. Perkembangan *nail art* dan aksesoris kuku mengalami perkembangan yang pesat sejak masa sebelum peradaban modern. Dari model cat kuku sebagai pemanis penampilan perempuan hingga solusi kuku palsu sebagai pengganti kuku yang terlalu pendek atau tidak rata. Pada akhirnya *nail art* sebagai tingkat akhir perkembangan aksesoris kuku memiliki posisi tersendiri dalam dunia *fashion*. Perkembangan *nail art* tidak harus muncul dari tangan ahli seperti *nail artist* melainkan juga dari penikmat *nail art* biasa.

Penggunaan *nail art* dalam masa modern seperti sekarang mengalami perkembangan hingga mencapai ribuan desain. Selain itu jika di masa lampau *nail art* hanya berfokus pada pewarnaan kuku, maka *nail art* dalam masa sekarang telah beranjak pada pewarnaan dan desain secara 3 dimensi. *Nail art* masih dipergunakan sebagai *fashion statement* atau penegas gaya oleh kalangan perempuan. Banyaknya ide dan jenis *nail art* banyak menghasilkan kebingungan dalam konsumennya. Oleh karena itu pilihan tentang *nail art*

didasarkan oleh bagaimana pemakai *nail art* ingin menciptakan kesan pada dirinya. Sehingga ada tujuan dalam menciptakan *fashion statement* yang sesuai dengan penampilan *fashion* wanita. Untuk itu dalam prakteknya *nail art* digunakan sebagai aksesoris penunjang penampilan *fashion* wanita lewat merias kuku sesuai dengan ide penampilan yang hendak disampaikan. Dari sini ingin mempromosikan dan membuat sebuah foto mengenai *nail art*.

B. Penegasan Judul

Demi menghindari adanya kerancuan makna dalam judul tulisan ini, akan dijelaskan arti judul dalam bentuk yang lebih rinci. Penulisan judul karya seharusnya dimaknai secara jelas dan tepat. Penjelasan mengenai judul diuraikan dalam beberapa bagian, antara lain:

1. Nail Art

Pada tulisan ini membahas mengenai definisi *nail art*. Dalam definisinya menggunakan berbagai sumber untuk menjelaskan arti dari *nail art*. *Nail art* dalam bahasa disebut dengan seni menghias kuku.

“Nail art is an exciting and creative part of a nail technician’s job. It turn nail into small canvas on which you can paint picture; create design; make collage with gems, foils, leafing, and tapes; or express your client’s creative side. In this chapter, you will gain a basis working knowledge of the most common forms of nail art products, tools, supplies, and procedures” (Thomson, 2004:331)

Definisi Thomson menyebutkan bahwa *nail art* sebagai kanvas yang berukuran kecil yang dapat dibuat untuk mendesain; membuat kolase dengan permata, serta dengan teknik lainnya dengan tujuan mengungkapkan sisi kreatif seorang dalam sebuah kanvas kecil di jari mereka. Dari penjelasan tersebut

jelas dipahami bahwa *nail art* adalah salah satu bentuk seni menghias kuku – kuku jari yang dilakukan oleh *nail artist*. Teknik *nail art* terdiri dari berbagai macam, misalnya *nail art* yang menggunakan akrilik, *nail art* yang menggunakan gel, dan *nail art* yang menggunakan kuku asli. Hal ini berkaitan dengan jenis dan bentuk *nail art* yang diinginkan konsumen. jenis-jenis *nail art* tersebut misalnya *nail art 3D*, *nail art print*, *nail art stiker*, *nail art* dengan hiasan berlian, sampai *nail art* yang menggunakan cat yang berpendar dalam gelap (*glow in the dark*). Selain itu banyaknya teknik *nail art* juga akan berkaitan dengan jenis *nail art* yang terdiri dari ribuan desain.

2. Fashion Statement

Jika dipisah, *fashion statement* berasal dari dua kata bahasa Inggris *fashion* dan *statement*. *Fashion* bermakna tata busana, sedangkan *statement* adalah pernyataan, jadi *fashion statement* adalah sebuah pernyataan tata busana. Dalam wawancara dengan seorang (*fashion designer*, Elisa Purnomo 14 februari 2015) definisi *fashion statement* adalah “*fashion statement*” pengekspresian diri kepada publik tentang *personality* (kepribadian) pemakai sebagai cara untuk menunjukkan ekspresi *feeling* (perasaan) pemakai. *Fashion statement* ini memiliki hubungan dengan *personal style* (gaya pribadi) seseorang ketika berbusana dalam penampilannya.” Jadi *fashion statement* secara umum dapat dianalogikan sebagai upaya si pemakai busana dalam menunjukkan identitas dan selera berbusananya lewat benda-benda yang dipakainya. Benda-benda ini berkaitan dengan alat penunjang busana seperti aksesoris yang dalam tulisan ini mengarah pada *nail art*.

3. Fotografi

Fotografi yang berasal dari kata Yunani yaitu "*photos*": Cahaya dan "*grafo*": Melukis/menulis (Devenport, 1991: 5). Fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Dalam buku mari memotret menggunakan kamera foto dinyatakan bahwa fotografi ialah "melukis dengan cahaya" ini berarti untuk membuat sebuah gambar potret diperlukan sebuah cahaya. Dengan kata lain fotografi adalah melukis dengan cahaya. (Sundardi, 1979:135) Sebagai pendukung, definisi lain dari fotografi adalah "sebuah seni melihat dan fotografi mengajarkan pada kita cara yang unik dalam melihat dunia". (Deniek, 2009:11)

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini antara lain:

1. Bagaimana menciptakan karya fotografi *nail art* sebagai *fashion statement* pada penampilan perempuan dengan variasinya yang menunjukkan mood?
2. Bagaimana *nail art* menunjukan nilai estetis dalam karya fotografi ?

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan karya ini antara lain:

1. Memperluas wawasan bagi masyarakat tentang dunia *nail art* pada penampilan perempuan dan berbagai macam variasinya
2. Masyarakat mengetahui penciptaan *fashion statement* pada *nail art* dan dipadukan dengan *mood* tertentu

Sedangkan manfaat dari pembuatan karya ini antara lain:

1. Karya fotografi ini menjadi inspirasi mahasiswa agar bisa bersaing didunia industri kreatif
2. Menyampaikan informasi dalam bentuk visual pada masyarakat secara umum
3. Membantu *stakeholder* yang berkaitan dengan bisnis *nail art* dalam menampilkan komoditas mereka dalam bentuk visual

E. Metode Pengumpulan Data

Penulisan proposal ini akan menggunakan metode pengumpulan data untuk membantu dalam pembuatan karya dengan bantuan bahan – bahan referensi yang ada. Guna memperkaya imajinasi dalam pembuatan karya. Beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data anantara lain adalah dengan

1. Observasi

Melakukan kunjungan ke berbagai salon *nail art* untuk mencari foto-foto yang digunakan dalam media promosi. Selain itu kunjungan ke berbagai salon *nail art* juga untuk melakukan pengamatan langsung terhadap sikap *nail artist* terhadap kebutuhan konsumen *nail art*.

2. Studi literatur

Mengumpulkan bahan dari sumber referensi tertulis seperti buku dan majalah. Selain itu juga digunakan referensi dari media *online* berupa *website* dari sumber yang relevan dan jurnal *online* untuk melengkapi data yang akan diolah.

3. Wawancara

- a. Melakukan wawancara langsung dengan pelaku salon *nail art* atau *nail art artist* untuk mengetahui *nail art* yang sesuai dengan kebutuhan penciptaan karya.
- b. Melakukan wawancara dengan *make up artist* tentang *nail art* dengan perpaduan *make up* untuk menjadikan sebuah mood yang sepadan dalam keterkaitan *nail art* dengan ekspresi berbusana seseorang.
- c. Melakukan wawancara dengan desainer pakaian dalam mendapatkan definisi konsep terkait dengan *fashion*. Selain itu hasil wawancara juga dipergunakan sebagai referensi.

F. Tinjauan Pustaka

Penciptaan karya fotografi pada *nail art* penyusuna tulisan menggunakan beberapa buku yaitu (1) Buku *Pot-Pourri (2007)* fotografi karya Soeprapto Soedjono sebagai acuan. Di dalamnya terdapat kajian-kajian tentang fotografi dan beberapa teori-teori seni komunikasi yang mengenai fotografi. (2) Buku *Membaca Fotografi Potret* karya Irwandi dan M. Fajar Apriyanto. Dalam buku ini terdapat bahasan tentang kajian-kajian potret fotografi dan teori-teori tentang

fotografi potret. (3) Buku *Lighting for Beauty (2014)* karya Adimodel. Buku ini berisi tentang teknis pencahayaan dan kajian dalam foto beauty. (4) *E-book* yang terdapat di *google books* yaitu *Milady's Standard Nail Technology (2004)* karya dari Thomson. Buku ini berisi tentang definisi *nail art* dan beberapa kajian terkait *nail art*.

